

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MI MAMBA'UL HUDA AL-ISLAMIYYAH
PONOROGO**

Marwa Tri Handayani¹, Lilik Huriyah²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

²Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

[¹marwatrihandayani27@gmail.com](mailto:marwatrihandayani27@gmail.com)

[²lilikhuriyah@gmail.com](mailto:lilikhuriyah@gmail.com)

ABSTRACT

The role of leadership in education is essential. Madrasah principals are not limited to carrying out administrative functions but also play a role in establishing direction, vision, and targeted goals to achieve improvements in the quality of education. This study aims to study and analyze various leadership strategies used by principals to improve the quality of educational services. This study uses a qualitative method with a case study approach to explore in-depth the leadership strategies of madrasah principals in improving the quality of educational services at MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah Ponorogo. One of the madrasah principals' strategies in improving the performance of madrasahs is through providing guidance to teachers. This guidance is carried out so that teachers carry out their duties honestly, responsibly, effectively, and efficiently. MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah is able to build an educational environment that is religious, collaborative, and oriented towards the development of students' overall potential.

Keywords: leadership, service quality, madrasah principal

ABSTRAK

Peran kepemimpinan dalam dunia pendidikan menjadi hal yang esensial. Kepala Madrasah tidak sebatas menjalankan fungsi administratif, melainkan juga berperan dalam menetapkan arah, visi, serta tujuan yang terarah demi tercapainya peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis berbagai strategi terkait kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk bisa meningkatkan kualitas pada bidang layanan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah Ponorogo. Salah satu strategi Kepala Madrasah dalam memajukan madrasah agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru. Pembinaan tersebut dilakukan agar guru melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif, dan efisien. MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah mampu membangun

lingkungan pendidikan yang religius, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci:Kepemimpinan, Mutu Layanan, Kepala Madrasah

A. Pendahuluan

Dalam Putri khairil mengutip bahwa Pendidikan menjadi salah satu fondasi terpenting dalam pembangunan bangsa, sebab kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh tingginya tingkat pendidikan Menurut (Mujadi : 2022). Pendidikan memiliki peran fundamental dalam meningkatkan kualitas hidup manusia suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dituntut mampu menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupannya. Oleh karena itu, mutu pendidikan menjadi faktor penting bagi sebuah negara dalam menyiapkan generasi penerus di masa depan, sehingga perhatian khusus dari pemerintah terhadap peningkatan kualitas pendidikan sangatlah diperlukan.('Ilmiah, 2024)

Dalam dian evi novitasari, Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, berfungsi strategis dalam menyiapkan generasi yang berpengetahuan luas sekaligus berkarakter mulia menurut (Suryani :

2023). Seiring dengan dinamika zaman yang semakin kompleks, madrasah dituntut untuk terus meningkatkan mutu layanan akademiknya agar mampu bersaing. Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah, yang berperan sebagai penggerak utama dalam menyinergikan seluruh komponen lembaga agar bekerja secara selaras dan terarah.(Nofitasari et al., 2025)

Peran kepemimpinan dalam dunia pendidikan menjadi hal yang esensial. Kepala Madrasah tidak sebatas menjalankan fungsi administratif, melainkan juga berperan dalam menetapkan arah, visi, serta tujuan yang terarah demi tercapainya peningkatan kualitas pendidikan. Madrasah menghadapi dinamika pendidikan yang mencakup perubahan kurikulum, kebutuhan peserta didik yang beragam, dan tuntutan masyarakat akan lulusan yang kompeten, diperlukan model

kepemimpinan yang efektif. Studi mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang mengedepankan kepemimpinan partisipatif dan kolaboratif lebih sering berhasil dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dengan strategi tersebut, kepala Madrasah.(Sonang Pohan et al., 2024)

Menurut Soekarto dan rekan-rekannya yang di kutip oleh Abd Hamid, tugas serta tanggung jawab kepala madrasah dapat dikategorikan ke dalam dua aspek, yaitu administrasi dan kepemimpinan. Dalam aspek administrasi, kepala madrasah memiliki peran penting untuk menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar secara saling menguntungkan demi kepentingan peserta didik. Madrasah membutuhkan dukungan dan masukan dari masyarakat dalam merancang serta melaksanakan program yang relevan, sehingga komunikasi yang efektif harus dibangun oleh kepala madrasah. Sementara itu, kepala madrasah yang ideal adalah sosok yang demokratis, kreatif, imajinatif, serta mampu menjadi teladan. Karakteristik tersebut penting untuk menghadapi tuntutan inovasi pendidikan, otonomi

pendidikan, dan peningkatan mutu layanan pendidikan.(Hamid, 2023)

Secara umum, Strategi dapat dipahami sebagai seni dalam memanfaatkan kemampuan serta sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan melalui interaksi yang efektif dengan lingkungannya pada kondisi yang paling mendukung. Konsep ini menekankan bahwa strategi berfokus pada kemampuan pimpinan dalam mengelola seluruh potensi organisasi secara tepat dan optimal. Strategi menjadi faktor kunci dalam mewujudkan tujuan madrasah. Seorang kepala madrasah yang efektif adalah pemimpin yang mampu merumuskan strategi tepat untuk mengembangkan lembaganya. Tanpa strategi yang jelas, program madrasah tidak akan berjalan optimal. Oleh karena itu, strategi merupakan langkah awal sekaligus aspek terpenting bagi seorang pemimpin dalam memajukan madrasah.

Kepemimpinan adalah suatu hal yang sangat mendasar dalam manajemen suatu organisasi, khususnya di Lembaga Pendidikan Islam. Kepemimpinan Pendidikan Islam berperan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan.(Huriyah et al., 2023)

Seorang pemimpin dituntut memiliki kemampuan dalam memahami situasi dan kondisi organisasi, sehingga dapat merancang program pengembangan serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada. Winardi menjelaskan bahwa strategi merupakan pola sasaran, tujuan, maupun kebijakan utama yang disertai dengan rencana untuk mencapainya. Konsep ini menekankan pentingnya peran pimpinan dalam merumuskan target organisasi melalui perencanaan yang tepat, matang, dan sistematis. (Jannah & Huriyah, 2021)

Kepala sekolah berperan dalam menyusun rencana strategis guna mencapai tujuan, salah satunya dengan meningkatkan dan mengembangkan mutu layanan pendidikan. Keberhasilan sekolah dalam mewujudkan tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh pemilihan strategi yang tepat. Oleh karena itu, sekolah perlu memahami berbagai faktor internal yang dapat mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah yang profesional adalah pemimpin yang mampu memahami kebutuhan lembaga yang dikelolanya serta mengambil langkah tepat untuk

meningkatkan mutu layanan. Dalam menetapkan kebijakan terkait strategi kepemimpinan, kepala sekolah perlu bersikap bijaksana dan penuh kehati-hatian agar hasil yang dicapai efektif dan efisien.

Strategi kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor utama dalam mewujudkan mutu pendidikan. Di tengah arus globalisasi dan digitalisasi, kepala sekolah menghadapi tantangan seperti perubahan kurikulum, kebutuhan pendidikan inklusif, serta tuntutan inovasi dalam pembelajaran. Karena itu, kepemimpinan yang semula bersifat tradisional perlu bergeser menuju model yang lebih partisipatif, adaptif, dan berbasis data. Kepala sekolah yang efektif dituntut mampu mengenali kebutuhan sekolah, memanfaatkan potensi serta kekuatan sumber daya, dan menyusun strategi yang sesuai untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. (Widodo et al., 2024)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berperan penting dalam mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan di madrasah. Misalnya, penelitian oleh (Ilhami & Fathoni,

2025)mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang visioner dan berbasis kolaborasi dapat meningkatkan mutu pendidikan. Namun, banyak penelitian yang belum mengkaji secara mendalam bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah berdampak langsung pada kualitas layanan akademik di tingkat madrasah. Penelitian oleh (Rohman et al., 2023) juga menyatakan bahwa pendekatan berbasis data dan evaluasi berkelanjutan perlu diterapkan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Kelemahan dari penelitian sebelumnya adalah kurangnya perhatian pada faktor kontekstual lokal yang mempengaruhi kepemimpinan kepala madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan spesifik yang dihadapi kepala madrasah di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah Ponorogo.

Kebaruan yang ditawarkan oleh penelitian ini adalah penekanan pada pengembangan strategi kepemimpinan berbasis kolaborasi antara kepala madrasah, guru, dan

siswa dalam meningkatkan kualitas layanan akademik. Selain itu, penelitian ini akan mengusulkan model manajerial yang lebih sesuai dengan kondisi lokal, dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapi oleh madrasah di daerah tertentu. Dengan memahami faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi kinerja kepala madrasah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif dan spesifik dalam konteks MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah Ponorogo.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis berbagai strategi terkait kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk bisa meningkatkan kualitas pada bidang layanan pendidikan. Diharapkan penelitian ini tentunya akan bisa memberikan dampak terkait rekomendasi yang bermanfaat bagi kepala sekolah, juga bagi pembuat kebijakan, dan pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan

studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah Ponorogo. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif juga analisis. Dalam penelitian kualitatif, juga menggambarkan dan menjabarkan peristiwa yang ada, fenomena, dan situasi sosial terkait yang diteliti dimaksudkan.(Fadli & Rijal, 2021)

Metode kualitatif dipilih dikarenakan mengedukasi peneliti dalam memahami terkait fenomena kepemimpinan kepala sekolah dalam sebuah konteks yang kaya akan nilai, norma, dan pengalaman subjektif berbagai pihak di lingkungan sekolah. Metode studi kasus adalah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki fenomena tertentu dalam waktu dan aktivitas tertentu. Metode ini juga menggunakan berbagai metode dalam pengumpulan terkait data selama periode waktu tertentu untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh.(Assyakurrohim et al., 2022)

Studi Kasus juga memusatkan dan memfokuskan pada satu objek tertentu yang diangkat menjadi

sebuah kasus untuk dikaji juga secara mendalam, dalam hal ini kaitannya adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu layanan di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah Ponorogo. Pendekatan studi kasus memberikan fokus pada satu atau beberapa sekolah menengah atas yang memiliki reputasi baik dalam mutu layanan pendidikan. Pemilihan sekolah dilakukan secara purposive atau bertujuan, dengan mempertimbangkan kriteria seperti akreditasi, prestasi akademik, serta inovasi yang diterapkan oleh kepala sekolah.(Ardiansyah et al., n.d.) Subjek penelitian meliputi pimpinan sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa untuk memberikan perspektif yang beragam mengenai penerapan strategi kepemimpinan.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, disertai observasi partisipatif, dan juga studi dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk memahami strategi kepemimpinan yang diterapkan. Pertanyaan wawancara berfokus pada pengalaman mereka tentang kepemimpinan kepala sekolah, dampak yang dirasakan, serta

tantangan dalam penerapannya. Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi kepala sekolah dengan guru, staf, dan siswa, serta aktivitas yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan. Observasi ini memberikan konteks nyata mengenai praktik kepemimpinan di sekolah. Sementara itu, studi dokumentasi menganalisis dokumen seperti rencana kerja, laporan tahunan, dan program pengembangan sekolah, untuk memahami kebijakan dan strategi yang dirancang oleh kepala sekolah serta tingkat pelaksanaannya.(Fadli & Rijal, 2021) Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis tematik, yang dimulai dari reduksi data untuk menyeleksi informasi yang relevan dilanjutkan dengan pengelompokan data dalam tema-tema yang terkait, seperti jenis strategi kepemimpinan, dampak kepemimpinan, serta faktor pendukung dan penghambat. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan interpretasi data yang telah terkategoriisasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari

wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melakukan member check dan peer debriefing.(Assyakurrohim et al., 2022) Dengan metode yang digunakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan serta memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik kepemimpinan di lingkungan sekolah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi Layanan Pendidikan di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah Ponorogo

MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah Ponorogo merupakan lembaga pendidikan dasar berbasis Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter religius serta penguatan kemampuan akademik peserta didik. Secara umum, layanan pendidikan yang diterapkan di madrasah ini mencakup layanan akademik, layanan non-akademik dan keagamaan, sarana prasarana penunjang pembelajaran, serta hubungan antara madrasah dan wali murid.

Layanan pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk individu dan masyarakat dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan peluang untuk pertumbuhan pribadi dan profesional. Layanan pendidikan mencakup berbagai kegiatan dan inisiatif yang ditujukan untuk memfasilitasi pembelajaran, mempromosikan pengembangan intelektual, dan mempersiapkan individu untuk sukses dalam berbagai bidang kehidupan. Layanan pendidikan tidak terbatas pada perolehan pengetahuan akademik tetapi juga mencakup pengembangan pemikiran kritis, kemampuan pemecahan masalah, kreativitas, dan keterampilan interpersonal. Mereka bertujuan untuk menumbuhkan individu yang berpengetahuan luas yang dapat beradaptasi dengan dunia yang berubah dengan cepat, berkontribusi secara positif kepada masyarakat, dan mengejar karir yang bermakna.

Layanan pendidikan adalah landasan kemajuan pribadi, sosial, dan ekonomi. Mereka menyediakan sarana bagi individu

untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan mewujudkan potensi penuh mereka. Dengan menawarkan pengalaman belajar yang komprehensif, mendorong inklusivitas, dan mempromosikan pembelajaran sepanjang hayat, layanan pendidikan berkontribusi pada perbaikan individu, masyarakat, dan dunia pada umumnya. (Armiyanti et al., 2023)

Dalam penyelenggaraan layanan akademik, madrasah menerapkan kurikulum Kementerian Agama yang dipadukan dengan penekanan pada mata pelajaran keagamaan seperti Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, dan Fikih. Pembelajaran berlangsung secara klasikal, namun guru didorong untuk menggunakan variasi metode seperti diskusi kelompok, praktik langsung, permainan edukatif, dan penugasan berbasis proyek sederhana sesuai kemampuan siswa. Selain pembelajaran intrakurikuler, madrasah juga menyelenggarakan kegiatan pengayaan akademik seperti bimbingan membaca cepat, kelas

tahfidz, serta pelatihan lomba-lomba keagamaan dan akademik tingkat kecamatan maupun kabupaten. Layanan remedial diberikan secara informal melalui pendampingan setelah jam pelajaran bagi siswa yang mengalami keterlambatan pemahaman materi.

Karakter keislaman menjadi ciri khas utama layanan pendidikan di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah. Setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, siswa mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan salat dhuha berjamaah. Madrasah juga menjalankan kegiatan rutin seperti peringatan hari besar Islam, santunan yatim, dan pelatihan adab sehari-hari. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang untuk membentuk sikap disiplin, kepedulian sosial, serta kecintaan terhadap nilai-nilai keagamaan.

Dari segi sarana prasarana, madrasah memiliki ruang kelas yang cukup memadai untuk kebutuhan pembelajaran dasar, meskipun beberapa ruangan masih terbatas dalam hal ukuran dan fasilitas pendukung seperti media pembelajaran digital. Perangkat

TIK seperti proyektor dan komputer belum tersedia secara merata di setiap kelas. Beberapa perlengkapan seperti rak buku, loker siswa, dan alat peraga pembelajaran diperoleh dari swadaya guru dan wali murid.

Hubungan antara madrasah dan wali murid berjalan cukup kuat melalui komunikasi formal maupun informal. Madrasah mengadakan pertemuan wali murid secara berkala untuk membahas perkembangan siswa, perencanaan kegiatan, serta sosialisasi program-program baru. Komunikasi digital melalui grup WhatsApp digunakan untuk menyampaikan informasi harian dan laporan kedisiplinan siswa secara real time.

Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan.

Kepala madrasah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi madrasah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru dalam mendidik dan membina peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Di madrasah terdapat dua komponen /

individu yang paling berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan; yakni kepala madrasah dan guru. (Hasan & Anita, 2022)

Kepala madrasah MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional. Pendekatan partisipatif tercermin dari pelibatan guru dan tenaga kependidikan dalam proses pengambilan keputusan melalui rapat dan diskusi rutin. Sedangkan karakter transformasional terlihat dari kemampuan kepala madrasah dalam membangun visi bersama untuk menjadikan madrasah yang religius, berkarakter, dan unggul dalam layanan pembelajaran. Selain itu, dimensi spiritual leadership juga tampak kuat melalui keteladanan dalam ibadah, kedisiplinan, dan interaksi sosial. Strategi kepemimpinan semacam ini menciptakan keseimbangan antara pengelolaan tugas administratif dan pembentukan budaya kerja yang positif.

Salah satu strategi Kepala Madrasah dalam memajukan madrasah agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru. Pembinaan tersebut

dilakukan agar guru melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif, dan efisien. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru yaitu melalui Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin, penghargaan dan hukuman secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar dan berbagai pelatihan lainnya baik bidang studi masing-masing maupun hal-hal lain sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya secara profesional. (Anwar, 2020)

Strategi kepemimpinan diterjemahkan ke dalam sejumlah tindakan nyata, seperti penguatan budaya kerja berbasis teladan, pembagian tugas yang jelas, dan pemberian apresiasi kepada guru yang berprestasi atau disiplin. Kepala madrasah mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan internal maupun eksternal. Setiap awal tahun pelajaran, seluruh guru diajak menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) bersama agar setiap program memiliki rasa

kepemilikan bersama. strategi kepemimpinan tersebut berhasil menciptakan suasana kerja yang kondusif, kekeluargaan, dan saling mendukung. Guru menunjukkan komitmen tinggi dalam menjalankan tugas karena merasa dihargai dan dipercaya. Budaya religius semakin mengakar karena kepala madrasah memberikan contoh langsung dalam setiap kegiatan keagamaan. Di kalangan siswa, strategi ini turut membentuk kebiasaan disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab. Hubungan antara seluruh warga madrasah terjalin secara harmonis sehingga menjadi modal penting dalam pelaksanaan program-program peningkatan mutu layanan pendidikan.

Upaya Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan pendidikan, madrasah menjalankan berbagai program unggulan seperti kelas tahfidz, pembinaan lomba keagamaan, pembiasaan ibadah harian, serta kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband dan pramuka. Program tersebut dirancang untuk mengembangkan

potensi siswa secara holistik baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Evaluasi layanan pendidikan dilakukan secara informal tetapi rutin melalui diskusi mingguan antara guru dan kepala madrasah. Laporan kedisiplinan siswa dan perkembangan akademik dicatat dalam buku kontrol kelas. Setiap selesai program besar seperti peringatan hari besar Islam atau lomba, dilakukan refleksi bersama untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan. Meskipun belum menerapkan sistem penjaminan mutu formal seperti SPMI atau ISO, praktik monitoring dilakukan secara konsisten dengan pendekatan kekeluargaan dan musyawarah.

Dukungan eksternal menjadi faktor penting dalam peningkatan mutu layanan. Madrasah menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat, komite sekolah, dan donatur untuk mendukung pembiayaan kegiatan dan pembangunan sarana prasarana. Selain itu, hubungan dengan pemerintah desa juga dimanfaatkan untuk mendapatkan dukungan administratif dan

partisipasi dalam kegiatan sosial. Kerja sama dengan lembaga keagamaan setempat membantu penguatan pendidikan karakter melalui pembinaan rohani dan kegiatan dakwah anak.

E. Kesimpulan

MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah Ponorogo memiliki komitmen kuat dalam menyediakan layanan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter religius dan peningkatan kemampuan akademik siswa. Layanan pendidikan yang dijalankan mencakup aspek akademik, keagamaan, sarana prasarana, serta hubungan madrasah–wali murid. Meskipun fasilitas pembelajaran masih terbatas terutama dalam teknologi dan media digital, madrasah tetap mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang variatif melalui kreativitas guru dan dukungan masyarakat.

Kepala madrasah memainkan peran sentral dalam peningkatan mutu dengan menerapkan kepemimpinan partisipatif, transformasional, dan spiritual. Strategi ini mendorong guru terlibat aktif dalam pengambilan keputusan, meningkatkan kompetensi

melalui pelatihan, serta menciptakan budaya kerja yang harmonis, religius, dan produktif. Pembinaan kepada guru dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan profesionalitas, disiplin, dan kualitas pembelajaran tetap terjaga.

Upaya peningkatan mutu layanan pendidikan juga diwujudkan melalui program-program unggulan seperti kelas tahfidz, pembinaan lomba keagamaan, pembiasaan ibadah harian, dan ekstrakurikuler. Evaluasi layanan dilakukan secara rutin melalui musyawarah, meski belum memakai sistem penjaminan mutu formal. Dukungan eksternal dari masyarakat, donatur, dan pemerintah desa turut memperkuat pelaksanaan program dan pengembangan sarana prasarana.

Secara keseluruhan, MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyyah mampu membangun lingkungan pendidikan yang religius, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Kepemimpinan yang kuat serta hubungan yang harmonis antara seluruh warga madrasah menjadi modal utama dalam peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

Fadli & Muhammad Rijal. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif* (Humanika) .

Jurnal :

'Ilmiyah, P. K. (2024). PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS DARUL ULUM KUBU RAYA. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Pendidikan, Volume 1*, Page; 510-519.
<https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i3.93>

Anwar. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (n.d.). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
<https://doi.org/doi:10.61104/ihsan.v1i2.57>

Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2),

1061–1070.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>

Assyakurrohim, Dimas, Ikham, D., Sirodja, R. A. A. S., & Afgani, M. W. (2022). Case Study Method in Qualitative Research.”. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.

Hamid, A. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(II), 1–12.
<https://doi.org/10.54459/aktualita.v13iii.610>

Hasan, & Anita. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85.

Huriyah, L., Fauziyah, N., Ula, N., Perdana, W. C., Syahroni, M. F. M., & Hidayah, Z. A. (2023). Urgensi manajemen konflik dalam konteks kepemimpinan pendidikan islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9(2).

Jannah, R., & Huriyah. (2021). STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. 3(1), 50–64.

Nofitasari, D. E., Baharun, H., Fauzen, M., Tinggi, S., Islam, A., & Qadim, N. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Akademik. *Pijar Pelita: Journal of Early Childhood Education and Early Childhood Islamic Education* , 1(2), 135–

151.

<https://journal.pijarpelita.com/jpp/article/view/24>

Sonang Pohan, S., Rambe, N., & Nasution, I. (2024). Strategi Kepemimpinan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 24(7), 28–42.

Widodo, R., Bedi, F., Uin, P., & Lampung, R. I. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Journal of Science and Social Research*, 4307(3), 407–414.
<http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>